

# **MANAJEMEN INFRASTRUKTUR PENDIDIKAN KEDOKTERAN:**

Pengembangan suasana  
akademik & peningkatan mutu  
pelayanan RS Pendidikan

Budi Mulyono

Bag. Patologi Klinik FKUGM/  
SMF PK & Kedokteran Laboratorium  
RSUP DR Sardjito

# Topik Bahasan:

1. Batasan RS Pendidikan
2. Kaitan Mutu Pelayanan dengan Pendidikan Profesi Kedokteran
3. Infrastruktur Pendidikan di RS Pendidikan

# BATASAN RS PENDIDIKAN

UU no 44 th 2009 ttg Rumah Sakit, psl 23:

- merupakan rumah sakit yang menyelenggarakan pendidikan dan penelitian secara terpadu dalam bidang pendidikan profesi kedokteran, pendidikan kedokteran berkelanjutan, dan pendidikan tenaga kesehatan lainnya
- Dalam penyelenggaraan dapat dibentuk Jejaring RS Pendidikan
- Ketentuan lebih lanjut mengenai RS Pendidikan diatur dgn Peraturan Pemerintah

# BATASAN LAIN RS PENDIDIKAN

1. **(Pedoman Klasifikasi & Standar RS Pendidikan, Depkes, 2009):** RS yang juga digunakan untuk pendidikan kedokteran dan berfungsi dalam pendidikan praktik untuk mahasiswa kedokteran, *internship* dan peserta pendidikan spesialis
2. **(Semiloka Standar dan Kriteria RS Pendidikan, 2004):** RS yang secara kontinyu dipakai sbg sarana pembelajaran bagi pendidikan tenaga medis

# BATASAN LAIN RS PENDIDIKAN

3. **(BAN-PT):** RS yang dipergunakan utk pendidikan mahasiswa kedokteran/keperawatan/tenaga medis lain, dan/atau pendidikan spesialis
4. **(KKI):** RS yang mampu melaksanakan pendidikan profesi dokter, dokter spesialis dan/atau dokter subspecialis, baik penuh atau sebagian dari katalog pendidikan yang dipersyaratkan oleh institusi pendidikan kedokteran atau kolegium kedokteran

# **Kaitan Mutu Pelayanan dengan Pendidikan Profesi Kedokteran**

# Mutu pelayanan dalam perspektif pelanggan

## Physical Evidence

- Fasilitas
- Peralatan
- Tangibel yg lain

## People Evidence

- Employees
- Customers
- Komunikasi
- Values/budaya
- Riset /survai

## Process Evidence

- Aktivitas yg efisien
- Langkah-langkah yg efektif
- Keterlibatan pelanggan

# COMPETITIVE ADVANTAGE



Product  
leadership

Operational  
excellence



Customers  
intimacy

PROCESS EVIDENCE



# PENDIDIKAN PROFESI KEDOKTERAN

(HARDI YUSA, 2004)

## Ciri utama:

- ❑ Adanya proses magang untuk menguasai suatu keahlian tertentu (*mastery learning*) kepada senior yang sudah teruji dalam suatu wahana pelayanan yang sudah teruji pula → RS Pendidikan
- ❑ Adanya transfer of attitude (*role modelling*)

# MACAM PENDIDIKAN PROFESI KEDOKTERAN

## 1. Pendidikan formal:

a. *Clerkship*: untuk calon dokter (co-Ass)

b. *Internship*: untuk dokter praktek mandiri

c. *Residency*: untuk calon dokter spesialis  
(peserta PPDS-1)

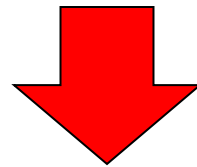
d. *Fellowship*: untuk calon subspesialis

## 2. Pendidikan non formal:

Penyegaran, CPD (*continous professionalism development*)

# PENDIDIKAN CALON DOKTER & DOKTER SPESIALIS

- *Medical service is an applied science and an art*
- *Medical theory is read, heard, learned and practiced at the same time*
- *The most essential part of a student's instruction is obtained ..... Not in the lecture room, but at the bedside*
- *Education + Service = Professional power*
- *Medical profesional needs GREATER CLINICAL EXPERTISE, ..... To handle the increased responsibility*



**INSTITUSI PENDIDIKAN + LAHAN PRAKTEK (Rumah Sakit)**

© Original Artist

Reproduction rights obtainable from  
www.CartoonStock.com

TWO KIDNEYS.  
WE REMOVED ONE.  
HOW MANY DOES HE HAVE  
NOW? ANYONE?



Even medical students sometimes  
have to repeat a year.



# PERAN RS PENDIDIKAN

**DOKTER**



**Front liner (Ujung tombak):**

- 24 jam sehari, Kontak langsung, Sumber informasi
- Menentukan Kualitas/Citra pelayanan RS



**Perlu kompetensi & keunggulan (*PROFESIONALISASI*)  
(mampu mengambil keputusan dan kolaborasi)**

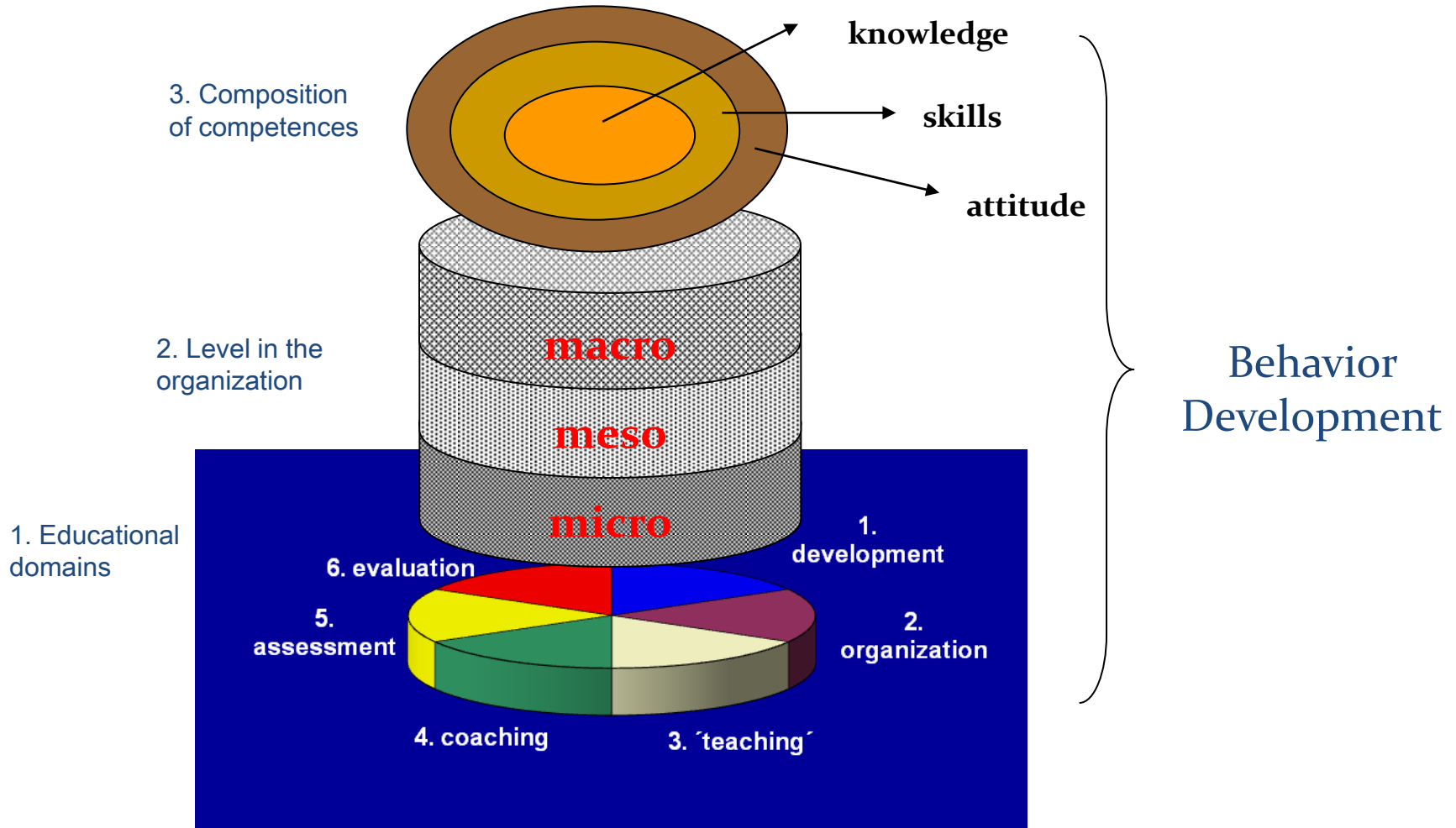


**Diperlukan Wahana Pendidikan  
Calon Dokter & Dokter Spesialis**

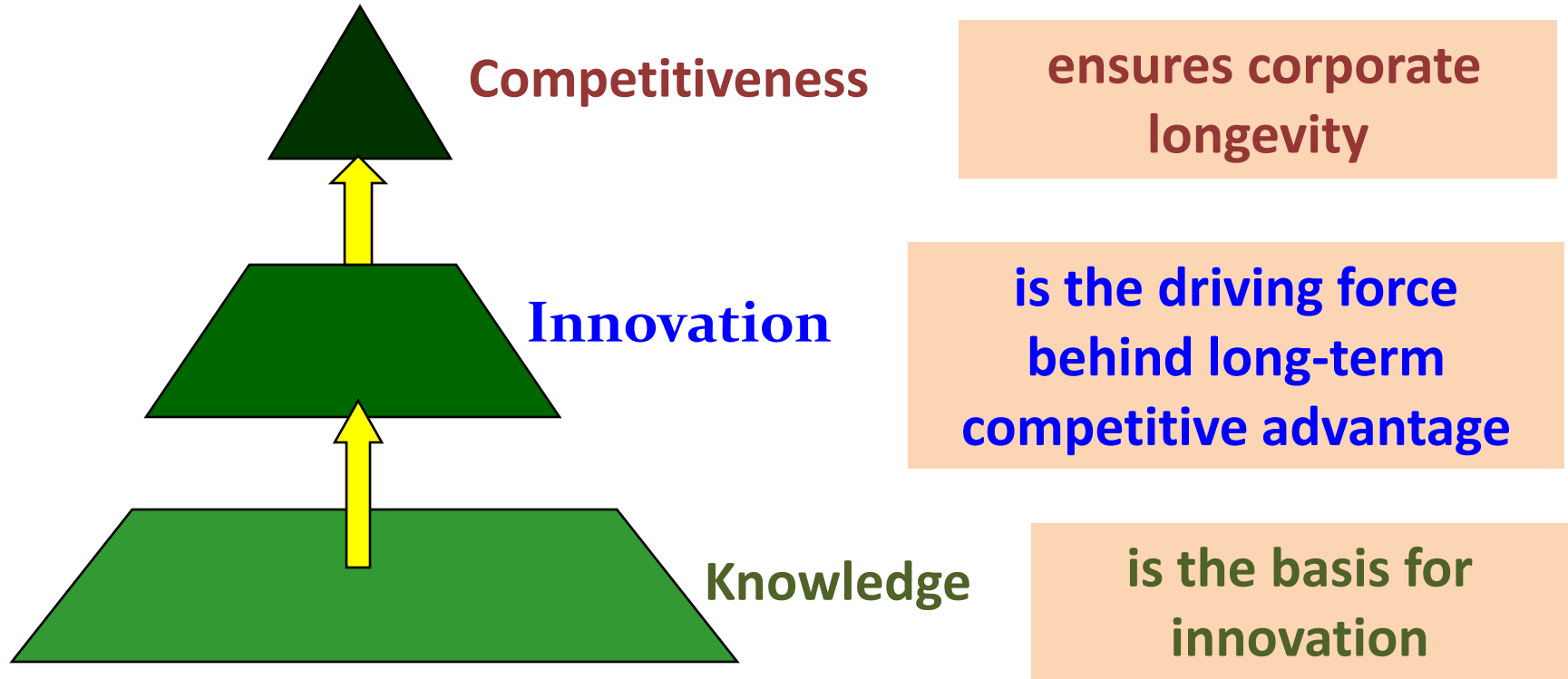
# Professionalization



# Competences



# Knowledge as Basis for Competitive Advantage



RS Pendidikan sbg PUSAT *KNOWLEDGE & BEHAVIOR DEVELOPMENT* berpotensi besar untuk mempunyai *Competitive Advantage*



# **Infrastruktur Pendidikan Kedokteran**

# INFRASTRUKTUR PENDIDIKAN

- Batasan INFRASTRUKTUR menurut **Merriam Webster's Collegiate Dictionary**, 10th Ed. (*Infrastructure*): 1) the underlying foundation or basic framework (as a system or organization); 2) the source required for an activity (personnel, building or equipment)
- Diklasifikasikan sebagai infrastruktur **tangibel** dan infrastruktur **intangibel**. Sering yang dianggap tangibel adalah yang berwujud secara fisik

# Infrastruktur yang dibutuhkan ?

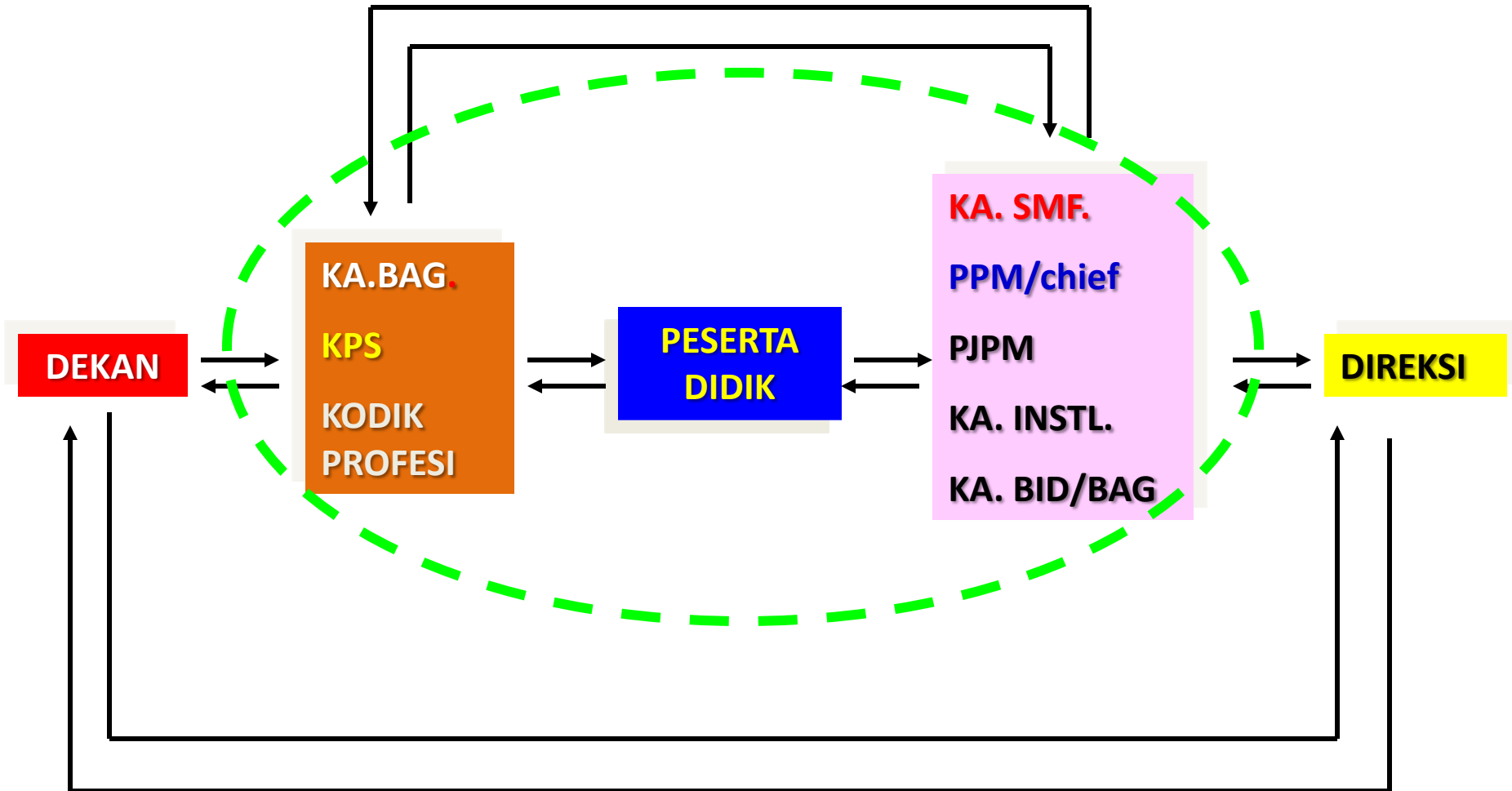


- ❑ **Infrastruktur tangibel:** sarana-prasarana-alat, bila ada dana cukup akan cepat pengadaannya
  - ❑ **Infrastruktur intangibel** – lebih membutuhkan waktu untuk mewujudkan

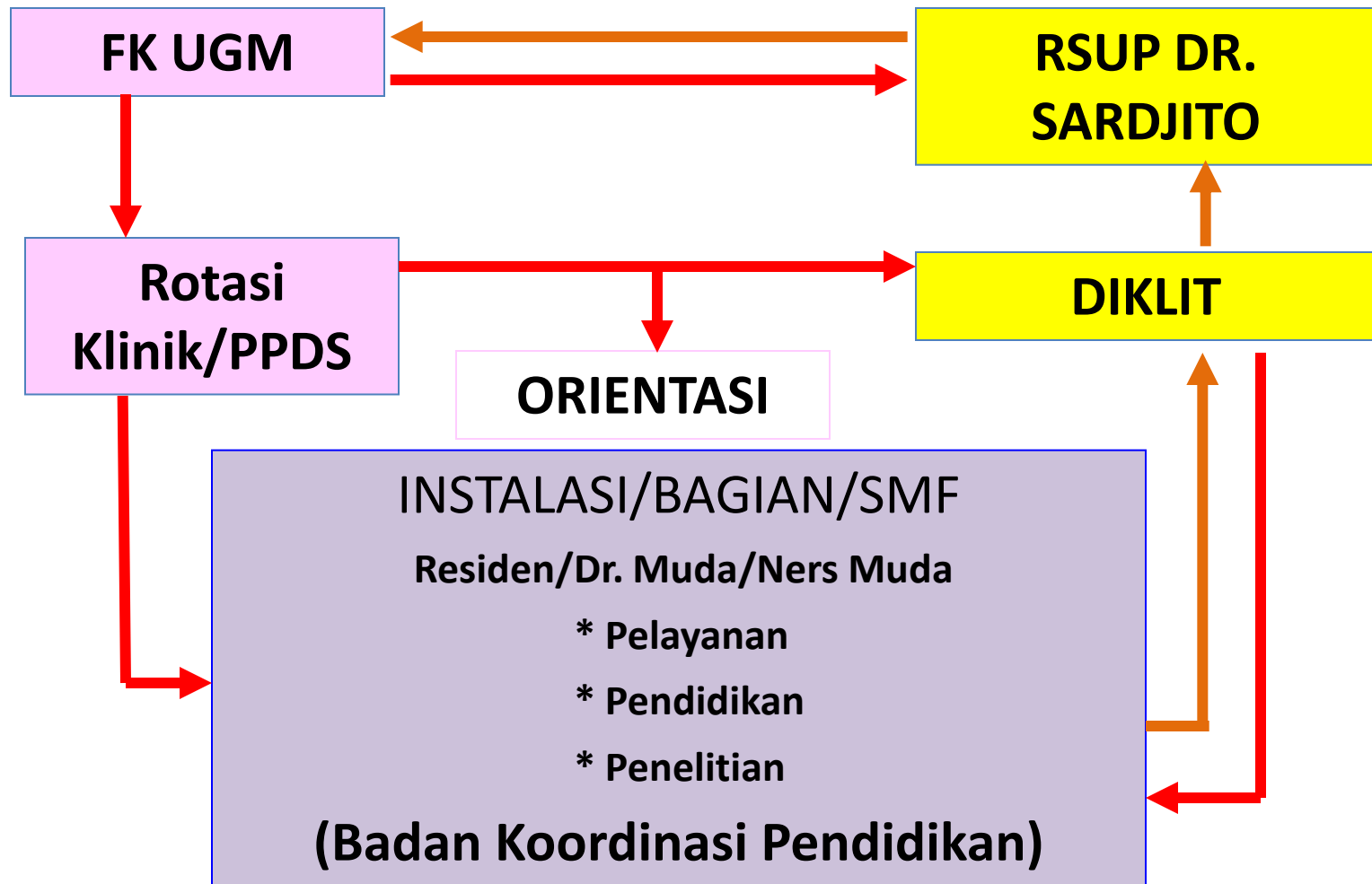
- 
- Penataan komunikasi pendidikan
  - Pengelolaan Bagian Klinik/ Departemen/ SMF

**Penataan komunikasi pendidikan**  
(Badan Koordinasi Pendidikan  
sebagai infrastruktur komunikasi)

# JALUR KOMUNIKASI PENDIDIKAN PROFESI



# ALUR KEGIATAN PENDIDIKAN PROFESI



# **BADAN KOORDINASI PENDIDIKAN sebagai komunikator pendidikan antara RS Pendidikan dengan Fakultas Kedokteran**

- SK Bersama Dekan FK dengan Direktur Utama RS Pendidikan → Badan Koordinasi Pendidikan Dokter dan Dokter Spesialis dengan Ketua: Dir. SDM dan Dik RS dan Wakil: Wadep Bid. Akademik FK
- Pelaksana Koord Dik Dokter, Pelaksana Koord Dik Dokter Spesialis dan Sekretariat Bersama
- Dapat dikembangkan untuk pendidikan tenaga kesehatan yang lain

# TUPOKSI BAKORDIK, a.l. :

- Koordinasi lintas sektor, penetapan kebijakan dan rencana strategik
- Pembinaan, pengawasan dan pengendali kegiatan pendidikan dokter dan dokter spesialis di RS
- **Penetapan satuan biaya kegiatan pendidikan di RS**
- Kajian dan pengembangan fasilitas pendidikan



# PROSEDUR PENDIDIKAN DI RSUP DR. SARDJITO

**Awal**

**BAKORDIK**

**Akhir**

**Diserahkan ke RS**

**Orientasi**

**Penyelesaian  
Kelengkapan  
Identitas**

**Diserahkan ke  
SMF/Bag/Instalasi**

**Proses pendidikan di  
masing masing satuan  
kerja profesi**

**Evaluasi :**

- Cognitive
- Psychomotor
- Affective

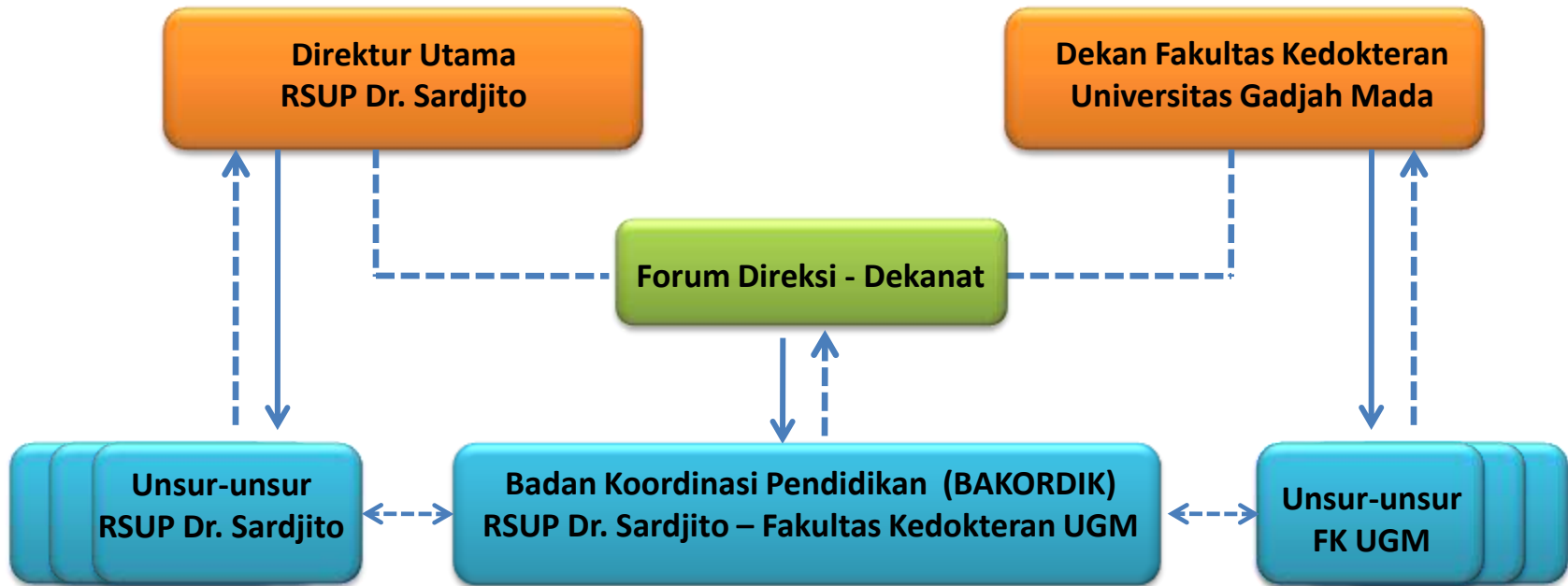
**Laporan Ke Bag.  
Diklit dan  
Lolos/Bebas :**

- Rekam Medis,
- Perpustakaan,
- Laboratorium.

**SIB : Otomatis  
tak berlaku**

**Kembali ke FK  
Pelantikan**

# ALUR TATA HUBUNGAN KERJA BADAN KOORDINASI PENDIDIKAN (BAKORDIK) – RSUP Dr. SARDJITO – FAKULTAS KEDOKTERAN UGM



1. Koordinator Bidang Penyelenggaraan Pendidikan
2. Koordinator Bidang Penjaminan Mutu Pendidikan
3. Koordinator Bidang Pengembangan SDM Pendidikan
4. Koordinator Bidang Pembiayaan Sarana & Prasarana Pendidikan
5. Koordinator Bidang Professional Behaviour
6. Koordinator Sekretariat Bersama

**Peserta Didik :**  
**Dokter Muda, Residen, Fellows, An Nurse,  
S2 Kekhususan Keperawatan, Dietisien Muda**

# Ruang BAKORDIK





Ruang Tutorial



Ruang Ujian



Ruang Diskusi



Ruang Diskusi



# Ruang-ruang Kuliah



## Skill Laboratory





**Pengelolaan Bagian Klinik/Departemen/  
Satuan Medik Fungsional**  
(sebagai infrastruktur wahana pendidikan  
profesi)

# Wahana pendidikan profesi: *knowledge-skill-attitude*

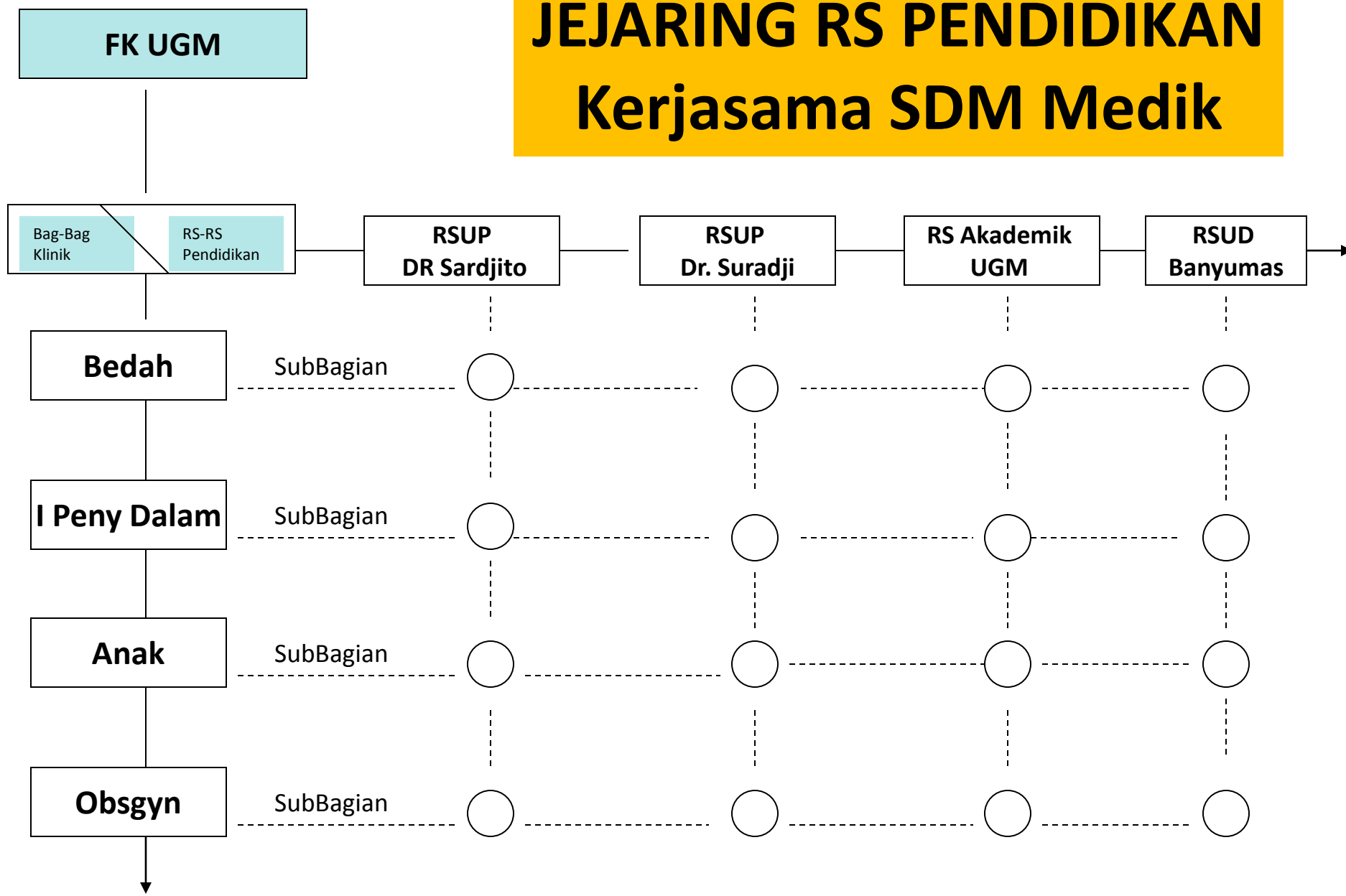
- Pendidikan profesi kedokteran dlm konteks *mastery learning*, perlu adanya panutan
- Peran Dokter Pendidik Klinis
- Perkembangan pendidikan untuk memenuhi kebutuhan pelayanan sudah sampai pendidikan subspesialis (Dokter Spesialis Konsultan)
- Pengembangan jejaring RS Pendidikan
- Penekanan akan pendidikan moral (*Professional Behavior Development*)

**The Master pave the way,  
the Followers will drive the car**





# JEJARING RS PENDIDIKAN Kerjasama SDM Medik







# Isu Strategik 1: Evaluasi KONDISI DAN KENDALA FK → KESEPAKATAN ← RS

## KEINGINAN

- Pengembangan IPTEK ↗
- Mutu Diklit ↗
- Jumlah Peserta didik ↗
- Prosedur pendidikan dilaksanakan
- SDM memadai
- Bahan & alat utk pendd. Tersedia
- Lahan praktek memadai
- Sarana & prasarana pend ada

DANA TERBATAS



**Lulusan Yang Handal**

## KEINGINAN

- Mutu pelayanan ↗
- Pasien : cepat, tepat, senang
  - Efisiensi SDM
  - Efisiensi bahan, alat
- Efisiensi sarana & prasarana
  - Pendapatan RS ↗
  - Unit cost ↘

DANA TERBATAS



***Patient Safety - Puas***



## Isu Strategik 2:

Perluakah perhitungan biaya kegiatan pendidikan dokter di RS Pendidikan?

### Yang menganggap PENTING:

- Pendidikan kedokteran kompleks → implikasi ke biaya → pertimbangan *sustainability*
- Biaya pendidikan bisa mempengaruhi kinerja keuangan RS Pendidikan
- **Pedoman RSP 2009 (Kepmenkes 1069/XI/2008):**  
perhitungan satuan biaya pendidikan, RAB, kesepakatan pendanaan di RS, laporan keuangan

### Hati-hati:

- Reaksi masyarakat akan biaya pendidikan , dikawatirkan komersialisasi pendidikan !!!

## **Isu Strategik 3:**

Bagaimana bentuk organisasi SMF di RS Pendidikan dan Bagian Klinik di FK yang ideal ?

- Untuk tetap terjalannya suasana akademik dan nuansa peningkatan mutu pelayanan dan keselamatan pasien
- Perubahan paradigma pelayanan kesehatan
- Perkembangan kebutuhan: pendidikan subspesialis

# RINGKASAN

- Prinsip pendidikan profesi kedokteran : *Mastery learning* dan adanya *transfer of attitude*
- Penyelenggaraan pendidikan yang baik akan berimplikasi dengan perlunya penataan komunikasi dan adanya wahana para pendidik klinis karena kegiatan pelayanan & pendidikan
- Antisipasi perubahan sistem dan perkembangan kebutuhan



**TERIMAKASIH**